

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah**. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah memiliki pengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah Kota Tegal. Hal ini menunjukkan semakin akuntabel pengelolaan keuangan daerah maka semakin meningkat kinerja instansi pemerintah.
2. Transparansi pengelolaan keuangan daerah memiliki pengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah Kota Tegal. Transparansi yang ada di Kota Tegal kepada masyarakat untuk mengakses informasi cukup baik. Sebagian besar SKPD telah mampu meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa. SKPD yang ada di pemerintah Kota Tegal juga telah menyediakan informasi yang akurat dan lengkap tentang pengelolaan keuangan daerah.
3. Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah Kota Tegal. Apabila semakin baik budaya organisasi dalam sebuah instansi maka akan meningkatkan kinerja instansi tersebut.

## B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang masih harus untuk direvisi untuk penelitian selanjutnya, diantaranya

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, tidak disertai wawancara sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner.
2. Populasi dalam penelitian ini hanya pada SKPD Kota Tegal sehingga kesimpulan yang diambil hanya berlaku pada SKPD Kota Tegal dan tidak bisa digeneralisasi untuk SKPD pemerintah daerah yang lain.

## C. Saran

### a. Saran untuk Pengembangan Teori

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang ada, peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan daerah penelitian, misalnya untuk cakupan wilayah Provinsi Jawa Tengah
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dilengkapi dengan metode survey karena penelitian ini mempunyai *linerancy bias* yaitu adanya yaitu kecenderungan responden untuk memberikan skor yang tinggi pada pertanyaan kuesioner sehingga tidak sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Maka dari itu, sebaiknya responden ditunggu pada saat melakukan pengisian kuesioner.

3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas untuk mengukur kinerja instansi pemerintah Kota Tegal. Sedangkan masih banyak aspek lain yang dapat mempengaruhi kinerja instansi pemerintah, misalnya Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan lain-lain.

b. Saran untuk Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan bagi pemerintah, khususnya pemerintah Kota Tegal agar dapat mempertahankan hal-hal yang mendukung meningkatnya kinerja pemerintah daerah menjadi lebih baik seperti akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan daerah dan budaya organisasi sehingga dapat mewujudkan pemerintahan *good governance* sebagaimana yang dicita-citakan oleh setiap pemerintahan.